

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang tersusun komprehensif berdasarkan hubungan antar variabel, sehingga hasil penelitian dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Rencana kerja mencakup ruang lingkup penelitian, termasuk perumusan hipotesis dan dampaknya terhadap analisis aktual hingga analisis akhir (Umar, 2007. Hlm. 6). Sedangkan menurut Nasution (2009, hlm. 23) menyatakan bahwa desain penelitian adalah rencana bagaimana data akan dikumpulkan dan dianalisis sehingga data yang dihasilkan dapat diperoleh secara ekonomis dan konsisten dengan tujuan penelitian.

Desain penelitian dapat memberikan prosedur untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan atau memecahkan masalah penelitian. Desain penelitian juga dapat menjadi dasar untuk melakukan suatu penelitian. Dengan demikian, desain penelitian yang baik akan memberikan hasil penelitian yang efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan hal tersebut peneliti mencoba mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya terkait dengan Iklim Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Cirebon.

#### **3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah metode pengumpulan informasi yang dapat dijadikan bahan penelitian. Menurut Sugiyono (2006, hlm. 6) mengatakan bahwa metode penelitian dapat dipahami sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data yang efektif, dengan tujuan untuk dapat menemukan, mengembangkan dan membuktikan suatu ilmu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi permasalahan di bidang pendidikan. Pendekatan ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berikut penjelasannya:

### 3.2.1 Metode Deskriptif

Fokus penelitian ini yaitu mengenai disiplin kerja pegawai yang dipengaruhi oleh iklim organisasi. Oleh karena itu, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari iklim organisasi terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Cirebon. Penelitian deskriptif akan fokus pada masalah nyata berdasarkan waktu penelitian. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha untuk menggambarkan peristiwa dan kejadian yang menjadi indikator perhatian tanpa ada penanganan khusus dari peristiwa tersebut.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 29) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang suatu objek penelitian melalui data atau sampel yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa perlu menganalisis dan menarik kesimpulan yang berlaku umum.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena dilakukan untuk mengambil peristiwa yang sedang terjadi, dan menggunakan metode kuantitatif karena untuk menentukan seberapa besar pengaruhnya menggunakan pengukuran angka.

### 3.2.2 Pendekatan Kuantitatif

Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013, hlm. 13) bahwa metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi indikator, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, biasanya teknik *random sampling*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif indikator, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif digunakan sebagai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran umum antara variabel X dan variabel Y dengan mengukur indikator variabel penelitian. Pendekatan kuantitatif ini kemudian juga dapat digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian untuk memahami tingkat hubungannya melalui teknik indikator.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan keadaan yang diteliti dengan dukungan studi dokumentasi, sehingga semakin memperkuat analisis peneliti untuk menarik kesimpulan dan kemudian menghitung hasil perhitungannya kemudian dijelaskan secara tertulis oleh penulis. Tujuan lainnya adalah untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh iklim organisasi terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Cirebon.

### 3.3 Partisipan

Partisipan merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian guna memberikan sumber informasi yang akurat terkait dengan masalah yang diteliti. Pemilihan partisipan harus didasarkan pada berbagai ketentuan yang sesuai dengan kondisi permasalahan di lapangan. Partisipan adalah pihak yang di jadikan sebagai responden dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, partisipan ini adalah pegawai di Dinas Pendidikan Kota Cirebon.

*Tabel 3. 1 Data Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Cirebon*

No	Jenis Pegawai	Jumlah
1	Sekretariat	41
2	Pengelolaan PAUD, PNF, dan Kesetaraan	24
3	Pengelolaan Pendidikan Dasar	31
4	Kurikulum dan Tenaga Kependidikan	27
5	Pengawas	12
6	Penilik	9
<b>Jumlah</b>		<b>144</b>

### 3.4 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota Cirebon, yang terletak di Jalan Brigjen Darsono No. 07, Kesambi, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat.

#### 3.4.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi pada penelitian ini ialah pegawai Dinas Pendidikan Kota Cirebon berjumlah 144.

#### 3.4.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2011, hlm 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi”. Teknik sampling adalah suatu cara pengumpulan data dimana yang dicari adalah item sampel dari suatu populasi.

Dengan demikian, untuk melihat gambaran objek dan perilakuyang relevan dengan masalah yang ditelitidiperlukan responden yang representatif dalam mengungkapkan semuanya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini didasarkan menurut Akdon dan Sahlan (2005, hlm. 107) yang berdasarkan kepada tingkat kesalahan 10% dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Jumlah populasi

d = Tingkat presisi yang telah ditetapkan, yaitu sebanyak 10%

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{144}{(144)(0,01)^2 + 1}$$

$$n = \frac{144}{1,44 + 1}$$

$$n = \frac{144}{2,24}$$

$n = 64,2$  dibulatkan menjadi 64

Dari perhitungan di atas maka diperoleh besaran sampel sebesar 64 pegawai.

Teknik pengambilan sampel adalah proses memilih beberapa elemen dari populasi untuk dijadikan sampel (Arikunto, 2006: 87). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Stratified Random Sampling*. *Proportional Stratified Random Sampling* dilakukan dengan membagi populasi menjadi sub populasi/strata secara proporsional dan *random*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Stratified Random Sampling* dilakukan dengan mengumpulkan data jumlah pegawai di setiap bidang dan kemudian menentukan jumlah sampel yang diperlukan untuk setiap bidang.

Menurut Natsir (2004: 3) rumus jumlah sampel dari setiap bagian dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah sebagai berikut:

$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Subpopulasi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel yang Diperlukan}$
---

Hasil yang didapatkan dari masing-masing bagian dengan rumus *Proportionate Stratified Random Sampling* dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Data Sampel Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Cirebon**

No	Jenis Pegawai	Jumlah	Rumus Proporsional	Sampel
1	Sekretariat	41	$\frac{41}{144} \times 64$	18
2	Pengelolaan PAUD, Pendidikan Non Formal, dan Kesetaraan	24	$\frac{24}{144} \times 64$	11
3	Pengelolaan Pendidikan Dasar	31	$\frac{31}{144} \times 64$	14
4	Kurikulum dan Tenaga Kependidikan	27	$\frac{27}{144} \times 64$	12
5	Pengawas	12	$\frac{12}{144} \times 64$	5
6	Penilik	9	$\frac{9}{144} \times 64$	4
<b>Jumlah</b>		<b>144</b>		<b>64</b>

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian penting dan harus diperhatikan dengan hati-hati karena dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen penelitian ini berkaitan dengan metode pengumpulan data dalam penelitian yang akan dilakukan. Menurut Arikunto (2006, hlm. 149), alat penelitian adalah sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan menurut Arikunto dalam publikasi sebelumnya adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mempermudah pekerjaannya dan hasilnya akurat, lengkap dan sistematis, sehingga hasilnya lebih akurat.

#### 3.5.1 Angket/Kuesioner

Kuesioner menurut Sugiyono (2013, hlm. 199) adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyediaan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi oleh responden. Kuesioner juga dikenal sebagai angket, pada dasarnya kuesioner mengacu pada daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan dan dijawab oleh responden. Melalui penggunaan kuesioner, seseorang dapat

menemukan data pribadi, pengalaman, pengetahuan, pendapat, dan informasi lainnya.

Kuesioner dapat dibagi menjadi tiga kategori, menurut Arikunto (2016, hlm. 103) jenis kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) Kuesioner terbuka, adalah kuesioner yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan informasi sesuai dengan keinginan dan situasinya.
- 2) Kuesioner tertutup, adalah kuesioner yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan pilihan yang diidentifikasi oleh peneliti.
- 3) Angket campuran, yang merupakan gabungan dari kuesioner terbuka dan tertutup yang memiliki kelebihan yaitu responden dapat memberikan jawaban yang berbeda atas pertanyaan yang telah diidentifikasi oleh peneliti.

Dengan demikian, sebagaimana dijelaskan diatas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Alasan menggunakan angket tertutup adalah karena dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti untuk menganalisis data dari seluruh hasil angket yang telah dikumpulkan. Responden diberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan dan hanya dijawab dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

### **3.5.2 Skala Pengukuran Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 134) menjelaskan bahwa Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

- 1) Sangat Setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Ragu-Ragu (RG)
- 4) Tidak Setuju (TS)
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik awal untuk menyusun elemen instrumen pernyataan atau pertanyaan. Berdasarkan skala Likert, responden didorong untuk memilih alternatif tanggapan terhadap instrumen yang memberikan pernyataan positif dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### **3.5.3 Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen penelitian adalah kerangka kerja yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian dalam penyusunan instrumen penelitian, sehingga mempermudah dalam prosesnya. Kisi-kisi instrumen penelitian terdiri dari dimensi dan indikator, yang digunakan untuk mengukur pengukuran berdasarkan teori-teori yang telah disesuaikan dengan kondisi lapangan, agar sesuai dengan variabel-variabelnya. Kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan oleh penulis. Di bawah ini adalah kisi-kisi instrument penelitian yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	No. Butir
<b>Variabel Y Disiplin Kerja</b>	Taat Terhadap Aturan Waktu	1. Ketepatan Waktu Datang Ke Tempat Kerja	Likert	3
		2. Ketepatan Jam Pulang Kerja	Likert	2
		3. Ketepatan Target kerja yang telah ditentukan.	Likert	2
	Taat Terhadap Peraturan Lembaga	1. Kepatuhan Terhadap Peraturan yang Berlaku	Likert	3
		2. Penggunaan Seragam Kerja yang Telah Ditentukan	Likert	3
	Taat Terhadap Aturan Dalam Bekerja	1. Tanggungjawab Dalam Mengerjakan Tugas	Likert	3
		2. Melaksanakan Tugas Kerja Sampai Selesai Setiap Harinya	Likert	3
	Taat Terhadap Peraturan yang Tertulis dan Tidak Tertulis	1. Menaati dan Menghormati Segala Peraturan yang Tertulis maupun Tidak Tertulis yang Berlaku di Lembaga.	Likert	2
		2. Pemberian Hukuman atau	Likert	2

Adinda Afiah Syahda, 2022

PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	No. Butir
		Sanksi yang Tegas Pada Pegawai yang Melanggar Peraturan.		
<b>Jumlah</b>				<b>23</b>

*Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	No. Butir
<b>Variabel X Iklim Organisasi</b>	Keadaan Lingkungan Fisik Tempat Kerja	1. Tempat Kerja	Likert	4
		2. Fasilitas kantor	Likert	2
	Keadaan Lingkungan Sosial	1. Hubungan atasan dan bawahan	Likert	2
		2. Hubungan antar teman kerja	Likert	2
		3. Sistem Komunikasi	Likert	2
		4. Sistem Kepemimpinan	Likert	2
		5. Kerjasama dalam melaksanakan tugas	Likert	2
		6. Penghargaan terhadap kreativitas dan inovasi pegawai	Likert	2
	Pelaksanaan	1. Visi, Misi, dan strategi	Likert	3

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	No. Butir
	Sistem Manajemen	Organisasi		
		2. Struktur Organisasi	Likert	2
		3. Delegasi Kekuasaan	Likert	2
		4. Proses Pengambilan Keputusan	Likert	2
		5. Standar Kerja	Likert	2
		6. Pengembangan Karir	Likert	2
		7. Manajemen Konflik	Likert	2
	Kondisi Pelayanan Pegawai dengan Pihak Luar	1. Jenis Pelayanan Pegawai yang terstruktur.	Likert	2
		2. Hubungan Pegawai dengan Pihak Luar	Likert	2
	<b>Jumlah</b>			

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada instrument penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas digunakan untuk memeriksa apakah ada pertanyaan pada kuesioner yang perlu diperbaiki atau dihapus karena tidak relevan dengan penelitian ini. Uji validitas pertanyaan yang sudah valid,

maka akan dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali.

### 3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas merupakan suatu proses pengujian untuk mengukur kelayakan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sangat penting dilakukan, karena melalui uji validitas akan diketahui bagaimanavaliditas instrumen penelitian akan mempengaruhi kelayakan data. Data yang valid adalah alat yang dapat digunakan sebagaibukti atas hipotesis yang dirumuskan.

Menurut Sugiyono (2013:435) “Uji validitas adalah ketepatan antara data yang dikumpulkan dengan data yang benar-benar terjadi pada objek yang diteliti”. Rumus yang digunakan dalam uji validitas instrumen penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*(Sugiyono, 2012. Hlm. 212) sebagai berikut:

**Keterangan:**

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$  = Skor yang dicapai tiap item instrumen

$\sum Y$  = Skor yang dicapai untuk keseluruhan item instrument

Setelah mendapatkan koefisien korelasi maka selanjutnya adalah menghitung Uji- $t_{hitung}$ dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Keterangan:**

$t_{hitung}$  = Nilai  $t_{hitung}$

r = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

n = Jumlah responden

Langkah selanjutnya ialah mencari hasil perhitungan  $t_{table}$  dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk=n-2$ ). Untuk keperluan uji coba angket, peneliti menyebarkan angket kepada responden diluar dari sampel 64 yang akan diuji yakni sebanyak 15 pegawai dari pegawai Dinas Pendidikan Kota Cirebon.

Setelah diketahui nilai  $t_{hitung}$ , maka selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{table}$  dari 15 pegawai dengan  $\alpha=0,05$  sehingga dapat diketahui  $t_{table}= 15-2 = 13$  yaitu sebesar 1,771. Dengan kaidah keputusan jika  $t_{hitung}>t_{table}$  maka item soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $t_{hitung}<t_{table}$  maka item soal dinyatakan tidak valid.

Langkah-langkah uji validitas menggunakan Microsoft Excel 2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data hasil angket kuesioner kedalam *worksheet* (lembar kerja) di *Microsoft Excel*.
- 2) Pada kolom terakhir paling kanan, jumlahkan skor total setiap responden dengan menggunakan fungsi *excel*, yaitu [=SUM(*range cell*)]. *Range cell* diisi dengan rentang sel mulai dari item pertama hingga item soal terakhir di instrument kuesioner.
- 3) Pada baris terakhir paling bawah untuk setiap kolom item soal dihitung dengan nilai korelasi *pearson* dengan fungsi *excel* dalam *syntax* atau perintah [=PEARSON (*array cell, array cell 2*)]. *Array cell* berisikan tentang rentang sel item pertanyaan yang akan dihitung, dan *array cell 2* berisikan rentang sel jumlah skor yang telah dihitung sebelumnya.
- 4) Selanjutnya untuk baris setelah korelasi *pearson*, cari nilai  $t_{hitung}$  dengan mendefinisikan sebuah fungsi di *excel* yang diadaptasi dari rumor  $t$ , untuk *syntax* atau perintah dapat dituliskan sebagai [=SQRT( $n-2$ )\* $r_{hitung}$ /SQRT( $1-r_{hitung}^2$ )]. Nilai  $n$  adalah jumlah responden instrument angket dan nilai  $r_{hitung}$  adalah nilai korelasi yang telah dihitung pada baris sebelumnya.

- 5) Diketahui signifikan untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk=n-2$ ) diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,771.
- 6) Menentukan signifikansi validitas dapat menggunakan *syntax* atau perintah yang ditulis pada baris bawah setelah menghitung  $t_{tabel}$  dengan *syntax* atau perintah [=IF(A>B, "VALID", "TIDAK VALID")]. A berisi  $t_{hitung}$  dan B berisi  $t_{tabel}$ .

Untuk keperluan uji coba angket, peneliti menyebarkan angket kepada responden diluar dari sampel 64 yang akan diuji yakni sebanyak 15 pegawai dari pegawai Dinas Pendidikan Kota Cirebon. Hasil uji validitas dengan menggunakan Microsoft Excel 2013, sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No Item	rHitung	tHitung	tTabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0.4	2.38	1.771	Valid	Digunakan
2	0.44	2.51	1.771	Valid	Digunakan
3	0.43	2.49	1.771	Valid	Digunakan
4	0.32	2.09	1.771	Valid	Digunakan
5	0.4	2.37	1.771	Valid	Digunakan
6	0.58	3.04	1.771	Valid	Digunakan
7	0.56	2.96	1.771	Valid	Digunakan
8	0.72	3.69	1.771	Valid	Digunakan
9	0.32	2.09	1.771	Valid	Digunakan
10	0.48	2.68	1.771	Valid	Digunakan
11	0.4	2.37	1.771	Valid	Digunakan
12	0.39	2.34	1.771	Valid	Digunakan
13	0.64	3.3	1.771	Valid	Digunakan
14	0.71	3.64	1.771	Valid	Digunakan
15	0.71	3.6	1.771	Valid	Digunakan
16	0.41	2.43	1.771	Valid	Digunakan
17	0.42	2.46	1.771	Valid	Digunakan
18	0.64	3.3	1.771	Valid	Digunakan
19	0.66	3.39	1.771	Valid	Digunakan
20	0.77	3.98	1.771	Valid	Digunakan
21	0.74	3.8	1.771	Valid	Digunakan
22	0.33	2.14	1.771	Valid	Digunakan
23	0.56	2.96	1.771	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel diatas setelah dilakukan uji validitas angket variabel X (Disiplin kerja) dapat disimpulkan bahwa dari 23 item yang diujikan, terdapat 23 item dinyatakan memiliki validitas kontruksi yang baik.

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel X**

No Item	rHitung	tHitung	tTabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0.8	4.5	1.771	Valid	Digunakan
2	0.8	4.2	1.771	Valid	Digunakan
3	0.8	4.2	1.771	Valid	Digunakan
4	0.5	2.6	1.771	Valid	Digunakan
5	0.5	2.9	1.771	Valid	Digunakan
6	0.4	2.5	1.771	Valid	Digunakan
7	0.7	3.8	1.771	Valid	Digunakan
8	0.7	3.8	1.771	Valid	Digunakan
9	0.6	3.2	1.771	Valid	Digunakan
10	0.5	2.7	1.771	Valid	Digunakan
11	0.4	2.2	1.771	Valid	Digunakan
12	0.4	2.3	1.771	Valid	Digunakan
13	0.6	3.2	1.771	Valid	Digunakan
14	0.7	3.5	1.771	Valid	Digunakan
15	0.6	3.3	1.771	Valid	Digunakan
16	0.8	4	1.771	Valid	Digunakan
17	0.7	3.3	1.771	Valid	Digunakan
18	0.7	3.5	1.771	Valid	Digunakan
19	0.6	3.3	1.771	Valid	Digunakan
20	0.7	3.7	1.771	Valid	Digunakan
21	0.7	3.6	1.771	Valid	Digunakan
22	0.3	2	1.771	Valid	Digunakan
23	0.8	4.1	1.771	Valid	Digunakan
24	0.7	3.8	1.771	Valid	Digunakan
25	0.7	3.6	1.771	Valid	Digunakan
26	0.8	3.9	1.771	Valid	Digunakan
27	0.7	3.7	1.771	Valid	Digunakan
28	0.8	4.1	1.771	Valid	Digunakan
29	0.6	3	1.771	Valid	Digunakan
30	0.8	4.5	1.771	Valid	Digunakan
31	0.8	4.3	1.771	Valid	Digunakan
32	0.8	4.4	1.771	Valid	Digunakan
33	0.9	5.2	1.771	Valid	Digunakan
34	0.8	3.9	1.771	Valid	Digunakan

No Item	rHitung	tHitung	tTabel	Keterangan	Tindak Lanjut
35	0.4	2.5	1.771	Valid	Digunakan
36	0.7	3.4	1.771	Valid	Digunakan
37	0.8	4	1.771	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel diatas setelah dilakukan uji validitas angket variabel X (Iklim Organisasi) dapat disimpulkan bahwa dari 37item yang diujikan, terdapat 37 item dinyatakan **memiliki validitas kontruksi yang baik.**

### 3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2013: 221) reliabilitas merepresentasikan pengertian bahwa suatu instrument andal untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena isntrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dmaksudkan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data. Reliabel artinya dapat percaya, sehingga kuesioner yang diuji menghasilkan data yang sama walaupun diukur pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, uji reabilitas yang dilakukan peneliti menggunakan *Alpha Cronbach's*. Dari hasil penyebaran uji coba instrumen untuk menguji reabilitas instrumen, peneliti kemudian mengolah data dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan program SPSS versi 26.0 *for windows*.

Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* dengan bantuan program *SPSS Versi 26.0for Windows*. Adapun langkah-langkah analisis data untuk menguji reliabilitas dengan program *SPSS*(Riduwan dan Sunarto, 2012. Hlm. 349)sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan data yang akan diuji dalam format *Microsoft Excel*;
- 2) Kemudian membuka program SPSS dan klik *Variabel View*, pada bagian pojok kiri bawah;

- 3) Pada bagian nama tuliskan item 1 s.d item n (n disini adalah jumlah item pertanyaan). Pada bagian *Decimals* ubah semua menjadi angka 0 (nol);
- 4) Lalu klik *Data View* dan masukan data hasil uji coba;
- 5) Selanjutnya klik *Analyze* pada menu SPSS, lalu klik *Scale* kemudian klik *Reliability Analyze*;
- 6) Selanjutnya akan muncul dialog baru dengan nama *Reliability Analyze*, masukan semua variabel ke kotak *items*, kemudian pada bagian model pilih Alpha;
- 7) Langkah selanjutnya adalah klik *Statistic* pada *Descriptive for*, klik *Scale if item deleted*, selanjutnya klik *continue*. Abaikan pilihan lainnya, dan
- 8) Langkah terakhir adalah klik OK untuk mengakhiri perintah, setelah itu akan muncul tampilan output nya.

Setelah nilai  $r$  hitung diperoleh kemudian nilai  $r$  hitung dikonsultasikan dengan table  $r$  product moment dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ), sehingga  $dk = 15 - 2 = 13$ , dengan signifikansi sebesar 5% sehingga dapat diperoleh nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,441.

Adapun keputusan untuk membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dikatakan Reliabel
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dikatakan Tidak Reliabel

Maka mendapatkan hasil keseluruhan setiap item variabel X (Kepuasan Kerja) dan Variabel Y (Kinerja Pegawai) sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	23

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS Versi 26.0* untuk *Windows* diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,862$  dan  $r_{tabel} = 0,441$ . Hal ini menunjukkan instrument pada variabel Y (Disiplin Kerja) yang berjumlah 23 item dinyatakan reliabledikarenakan  $r_{hitung} = 0,862 > r_{tabel} = 0,441$  sehingga instrument dapat digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.964	37

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS Versi 26.0* untuk *Windows* diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,964$  dan  $r_{tabel} = 0,441$ . Hal ini menunjukkan instrument pada variabel X (Iklim Organisasi) yang berjumlah 37 item dinyatakan reliabel dikarenakan  $r_{hitung} = 0,964 > r_{tabel} = 0,441$  sehingga instrument dapat digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian. Secara umum, prosedur penelitian adalah rangkaian, susunan, prosedur atau proses yang akan dilakukan dalam penelitian.

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan, maka prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Desain Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	Proses	Hasil	Pihak Yang Terlibat
1	Studi Literatur	Studi Literatur dilakukan dengan mencari dan membaca artikel penelitian dan jurnal online.	Penulis mendapat referensi yang relevan untuk menentukan masalah pada penelitian.	Penulis
2	Menentukan masalah	Menentukan masalah penelitian dengan menentukan variabel X yaitu Iklim Organisasi dan variabel Y yaitu Disiplin Kerja Pegawai.	Penulis mendapatkan judul penelitian yang akan diteliti.	Penulis
3	Merumuskan masalah	Menentukan rumusan masalah dengan meninjau kembali rumusan serta memantapkan problematika yang diteliti.	Penulis melanjutkan penelitian dengan merumuskan tujuan dan hipotesis pada penelitian yang diteliti.	Penulis
4	Menyusun instrument penelitian	Menyusun instrumen penelitian dengan membuat kisi-kisi dan angket penelitian yang akan digunakan	Menyiapkan instrumen penelitian untuk menyebarkan angket kepada responden.	Penulis & Dosen Pembimbing
5	Melaksanakan penelitian	Penulis melaksanakan penelitian dengan menyebarkan angket penelitian kepada responden yaitu pegawai di Dinas Pendidikan Kota Cirebon sebanyak 64 responden.	Penulis memperoleh data dari hasil penyebaran angket penelitian kepada responden.	Penulis, Lembaga & Responden
6	Menganalisis data	Menganalisis data dengan mengolah hasil yang diperoleh dari angket	Peneliti mendapatkan hasil dari data yang diperoleh untuk	Penulis & Dosen Pembimbing

Adinda Afiah Syahda, 2022

PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Tahapan Penelitian	Proses	Hasil	Pihak Yang Terlibat
		penelitian yang telah disebar kepada responden.	dijadikan kesimpulan dari hasil penelitian.	
7	Membuat laporan	Data yang telah diperoleh dan diolah disusun sebagai hasil penelitian.	Penelitian yang dilakukan dapat menyelesaikan dan menghasilkan laporan hasil penelitian.	Penulis & Dosen Pembimbing

### 3.8 Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data, yaitu metode pengukuran, pengolahan, dan analisis data. Dengan cara ini, data menjadi lebih mudah dipahamkan juga membantu untuk menemukan solusi dari masalah, terutama yang terkait dengan masalah penelitian. Hal ini digunakan untuk mengolah data dan memberikan informasi yang berguna dan menguji hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Analisis data menurut Sugiyono (2017: 232) adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, menyajikan data menurut variabel dari semua responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.8.1 Seleksi Data

Pada tahap ini merupakan langkah pertama analisis data penelitian, data yang dikumpulkan dari responden kemudian diseleksi untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan layak untuk diproses lebih lanjut.

### 3.8.2 Klasifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data untuk diklasifikasikan dan mengelompokkan data sesuai dengan variabel penelitian dan kemudian memberikan skor untuk setiap alternatif jawaban responden melalui kriteria skor alternatif yang telah ditetapkan menggunakan skala likert. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data. Kemudian jumlah skor yang diperoleh dari data responden merupakan skor mentah dari masing-masing variable tersebut yang selanjutnya berfungsi sebagai sumber pengolahan data.

### 3.8.3 Pengolahan Data

Tahap pengolahan data ini merupakan salah satu tahap penting dalam penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan bermakna dan dapat ditarik kesimpulan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Menghitung Kecenderungan Umum Skor Berdasarkan Perhitungan Rata-rata *WMS (Weighted Means Score)*

Perhitungan dengan teknik ini bertujuan untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

- a. Menentukan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih
- c. Mencari jumlah nilai jawaban yang dipilih responden pada tiap pernyataan yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian kalikan dengan alternatif itu sendiri.
- d. Menghitung nilai rata-rata  $\bar{X}$  untuk setiap butir pertanyaan dalam bagian angket, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan dari responden

n = Jumlah responden

- e. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban. Kriterianya sebagai berikut:
- f. Berikut ini adalah tabel konsultasi variabel X dan variabel Y :

**Tabel 3. 11 Konsultasi Hasil Perhitungan**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Setuju	Sangat Setuju
3,01 – 4,00	Tinggi	Setuju	Setuju
2,01 – 3,00	Cukup	Ragu-ragu	Ragu-ragu
1,01 – 2,00	Rendah	Tidak Setuju	Tidak Setuju
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

## 2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Setelah melakukan perhitungan kecenderungan umum skor pada setiap variabel menggunakan rumus WMS, langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi skor baku pada masing-masing variabel, yaitu untuk menaikkan atau mengubah data ordinal menjadi data interval. Adapun rumus untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku menurut Riduwan (2009, hlm. 129), yaitu:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

$T_i$  = Skor Baku

$x_i$  = Skor Mentah

$s$  = Standar deviasi

$\bar{x}$  = rata-rata (mean)

Untuk merubah skor mentah menjadi skor baku, maka perlu diketahui langkah-langkahnya dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2013*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data hasil angket instrument kedalam *worksheet*(lembar kerja) pada *Microsoft Excel*.
- 2) Pada kolom akhir paling kanan, jumlahkan skor setiap responden dengan menggunakan fungsi pada *excel*, menggunakan *syntax* atau perintah [=SUM(*range cell*)]. *Range cell* diisi dengan rentang sel mulai dari item soal pertama hingga item soal terakhir instrument kuesioner.
- 3) Selanjutnya ialah menghitung rata-rata jumlah skor masing-masing responden pada setiap variabel, yaitu dengan rumus =*AVERAGE(number 1,number 2,...)*. *Number 1, number 2,...* diisi dengan rentang sel mulai dari jumlah skor responden pertama hingga jumlah skor responden terakhir.
- 4) Langkah selanjutnya yaitu menghitung skor baku pada masing-masing jumlah skor setiap responden, dengan menggunakan rumus =*STDEV(number1, number 2,...)*. *Number 1, number 2,...* diisi dengan rentang sel mulai dari jumlah skor responden pertama hingga jumlah skor responden terakhir.
- 5) Menghitung Z-Score (nilai z), yaitu standar deviasi skor dihitung dari *mean* atau rata-rata. Dengan menggunakan rumus =(Jumlah Skor responden-Rata-rata)/Skor Baku. Klik Enter.

- 6) Selanjutnya ialah menghitung T-Score (nilai t), yaitu transformasi dari nilai z, dengan asumsi mean dari kelas itu 50 dengan standar deviasi distribusi 10. Dengan rumus  $=50+10*\text{nilai } Z\text{-Score}$ . *Klik Enter*.
- 7) Selanjutnya ialah membulatkan hasil *T-Score* dengan menggunakan rumus  $=\text{Round}(\text{nilai } T\text{-Score},0)$ . *Klik Enter*.
- 8) Hasil skor baku untuk masing-masing variabel akan muncul.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui normal tidaknya data yang tersebar pada sebuah kelompok data atau variabel. Hasil dari pengujian normalitas akan berpengaruh terhadap teknik statistika yang digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Sugiyono (2013, hlm. 75) menjelaskan bahwa: “Penggunaan statistik parametris, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Bila data tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Sebagai gantinya digunakan teknik statistik lain yang harus berasumsi bahwa data berdistribusi normal. Teknik statistik itu adalah Statistik Nonparametris”. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 26.0 for Windows* dengan rumus *Kolmogorov Smirnov*, berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel :

- 1) Buka aplikasi *SPSS versi 26.0 for windows*
- 2) Masukkan data baku variabel X dan variabel Y pada “*data view*”.
- 3) Klik “*Variabel View*”. Pada “*Variabel View*”, kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, pada kolom *decimals* menjadi 0, kolom label diisi dengan nama variabel X (Iklim Organisasi) dan variabel Y (Disiplin Kerja).
- 4) Kemudian pada “*Data View*” klik *analyze*.
- 5) Lalu setelah itu pilih *regression* kemudian *linear* untuk merubah data ke dalam bentuk *residual*.

- 6) Selanjutnya akan muncul kotak dialog *linear regression*, dalam kotak tersebut pindahkan variabel X (Iklim Organisasi) ke independen dan variabel Y (Disiplin Kerja) ke dependen.
- 7) Klik menu *save*, pada tabel *residual*, centang *unstandardized* lalu *continue* kemudian klik OK.
- 8) Langkah selanjutnya klik menu *analyze*, dan pilih *nonparametric test* kemudian *legacy dialogs* lalu pilih 1- Sample K-S.
- 9) Kemudian pindahkan variabel X, Y dan *Unstandardized residual* dalam kolom *test variabel list*.
- 10) Langkah terakhir klik OK.

#### 4. Uji Hipotesis penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian berguna untuk menganalisis data sesuai dengan masalah dan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (iklim organisasi) dan variabel Y (disiplin kerja). Adapun langkah dalam uji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

##### a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi ini dilakukan untuk mengetahui derajat antara variabel X dan variabel Y. Semakin nyata hubungan linier maka semakin kuat dan tinggi derajat hubungan garis lurus antara kedua variabel. Karena distribusi data dari kedua variabel penelitian yang bersifat normal maka teknik statistik yang digunakan yaitu teknik *statistik parametik* yang pengujian hipotesisnya menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*.

Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan ( $r$ ) memiliki ketentuan dengan  $r$  tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Dengan penjelasan:

- Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna.
- Apabila nilai  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi.

- Apabila nilai  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat.

Hasil  $r$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi Adapun tabel interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$ , sebagai berikut:

**Tabel 3. 12 Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

*Sumber: Riduwan dan Sunarto (2010, hlm. 81)*

Berikut ini langkah-langkah dalam analisis koefisien korelasi menggunakan *SPSS 26.0 For Windows* sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS, klik Variabel View dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut:
  - a) Kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y.
  - b) Kolom *type*, di isi dengan numeric.
  - c) Kolom *width*, diisi dengan angka 8.
  - d) Kolom *decimal* di isi dengan angka 0.
  - e) Kolom *label* diisi untuk baris pertama variabel X (iklim organisasi) dan baris kedua variabel Y (disiplin kerja).
  - f) Kolom *value* dan *missing* diisi dengan none.
  - g) Kolom *align*, pilih *center*; dan
  - h) Kolom *measure*, pilih *scale*.
2. Aktifkan *data view*, kemudian masukan data baku variabel X dan Y.
3. Klik menu *analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*.

4. Klik masing-masing variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel
5. Tandai pilihan kotak *Pearson*.
6. Klik *option* dan tandai pada kotak pilihan *Mean* dan *Standart Deviation*, klik *Continue*; dan
7. Langkah terakhir klik OK.

#### b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk tujuan mengetahui pengaruh besarnya presentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditentukan, dan selanjutnya dikalikan 100% (Sugiyono, 2014. Hlm. 154). Adapun rumus yang digunakan untuk uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut (Akdon 2008. Hlm. 188):

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan aplikasi *SPSS 26.0 for Windows* dengan langkahnya sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *SPSS26.0 for windows*.
- 2) Aktifkan *data view*, masukan data baku variabel X dan Y.
- 3) Setelah itu klik *Analyze*, pilih *Regresion*, lalu klik *Linear*;
- 4) Pindahkan variabel X (iklim organisasi) ke kotak *independen* dan variabel Y (Disiplin Kerja) ke kotak *dependen*.
- 5) Setelah itu klik *menustatistic*, lalu centang *estimates, model fit, R square, descriptive*, klik *continue*.

- 6) Selanjutnya klik menu *plots*, masukan SDRESID ke kotak Y (Disiplin Kerja) dan ZPRED ke kotak X (Iklim Organisasi), lalu klik *Next*.
- 7) Masukan ZPRED ke kotak Y (Disiplin Kerja) dan DEPENDENT ke kotak X (Iklim Organisasi).
- 8) Tandaipilihan *Histogram* dan *normal probability plot*, lalu klik *continue*.
- 9) Langkah selanjutnya pilih menu *save* pada *predicated value*, tandai pilihan *unstandarized* dan pada kotak *prediction intervals* klik *mean* dan *individu*, lalu *continue*; dan
- 10) Langkah terakhir klik *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05, lalu klik *continue* dan klik *OK*.

### c. Uji Tingkat Signifikansi

Uji tingkat signifikan koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan Y. Maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan(2009, hlm. 139) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Membanding  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$ , dan derajat kebebasan yaitu ( $dk = n - 2$ ), dengan kaidah pengujian sebagai berikut:  
 Jika:  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  = maka tolak  $H_0$ , artinya tidak signifikan.  
 $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  = maka terima  $H_a$ , artinya signifikan.

### d. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai dependen (variabel Y) jika variabel independen (variabel X) mengalami perubahan. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun rumus regresi sederhana menurut Riduwan (2012, hlm. 148) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

$X$  : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

$a$  : Nilai konstanta harga Y jika  $X = 0$

$b$ : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Dimana harga  $a$  dan  $b$  harus dicari terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun langkah-langkah untuk mencari nilai analisis regresi linear melalui *SPSS 26.0 for Windows* yaitu sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *SPSS 26.0 for Windows*.
2. Bukadata view, masukan data baku variabel X (Iklim Organisasi) dan Y (Disiplin Kerja).

3. Setelah itu pilih menu *Analyze*, pilih *Regression*, dan klik *Linear*;
4. Pindahkan variabel X (Iklim Organisasi) ke kotak independen dan variabel Y (Disiplin Kerja) ke kotak *dependen*.
5. Klik *statistic*, lalu tandai pilihan *estimates*, *model fit R square*, *descriptive*, dan klik *continue*.
6. Pilih menu *plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y (Disiplin Kerja) dan *ZPRED* ke kotak X (Iklim Organisasi), lalu *Next*.
7. Masukan *ZPRED* ke kotak Y (Disiplin Kerja) dan *DEPENDENT* ke kotak X (Iklim Organisasi).
8. Pilih *Histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*.
9. Klik *save* pada *predicated value*, pilih *unstandarized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan *individu*, lalu *continue*; dan
10. Langkah terakhir klik *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05, lalu klik *continue* dan klik *OK*.